

ABSTRAK

GHOZI KASFULHAK, 2016, Evaluasi Kinerja dan Produktivitas Alat Berat Di Perusahaan UD. Sumber Bening Kabupaten Sumenep (Pembimbing : MOHAMMAD HARUN, ST. MT dan HERLYN CAROLINA, MT)

Penelitian ini dengan rumusan masalah 1) Bagaimana kinerja alat berat yang melaksanakan pekerjaan pengerukan tanah yang dikelola UD. Sumber Bening ?, 2) Bagaimana produktivitas input dan output alat berat Backhoe yang dikelola UD. Sumber Bening ?, 3) Bagaimana efisiensi biaya penggunaan alat berat Backhoe yang digunakan UD. Sumber Bening ? dengan tujuan penelitian 1) Untuk menganalisa kinerja yang melaksanakan pekerjaan pengerukan tanah yang dikelola UD. Sumber Bening, 2) Untuk menganalisa produktivitas kerja input output alat berat Backhoe yang dikelola UD. Sumber Bening, 3) Untuk Menganalisis efisiensi biaya penggunaan alat berat Backhoe yang digunakan UD. Sumber Bening Sumenep, Sedangkan objek penelitian pada alat berat Backhoe pada investasi di Desa Kasengan Sumenep.

Dalam penelitian menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif yaitu : 1) NPV, BEP dan IRR, 2) Produktivitas Kerja, dan 3) Efisiensi biaya untuk mengetahui tingkat produktifitas kerja dan produksi kerja alat berat yang digunakan.

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa produktivitas kerja dari Backhoe dalam pengerukan pasir berdasarkan pada waktu kerja dan kapasitas kerja per siklus dapat diketahui bahwa produktifitas kerjanya Backhoe mencapai 36 jam/siklus dengan kapasitas kerja Backhoe dalam pengerukan pasir mencapai 2160 m³.

Biaya operasional untuk Backhoe dapat diketahui bahwa untuk biaya bahan bakar yang dipergunakan alat berat Backhoe sebesar Rp. 405.000 dalam tiap harinya dengan biaya penyusutan Backhoe dalam satuan waktu per siklus yaitu sebesar 6,66% dan biaya asuransi 17,1 % dari biaya penggunaan alat per siklus. Sedangkan untuk income perusahaan diketahui dengan nilai investasi selama 1 tahun sebesar Rp. 852.650.000,-

Dengan berdasar pada analisa BEP dimana mengakumulasi biaya total FC dengan biaya VC dapat diketahui bahwa perusahaan mendapatkan BEP sebesar Rp. 6.000.000,- dalam tiap bulannya. Dengan demikian terlihat dari BEP tersebut, pengelolaan alat berat Backhoe dilakukan dengan tepat, sehingga mampu melakukan biaya operasional dengan maksimal.

Kata Kunci : NPV, BEP dan IRR, Produktivitas Kerja, Efisiensi Biaya